

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan bisnis perbankan pemerintah membuat beberapa kebijakan yang berupa rangkaian paket deregulasi dibidang perbankan. Rangkaian paket deregulasi tersebut terdiri dari 3 paket besar yaitu:

1. Paket Juni 1983 (Pak Jun 1983) yang berisi pemberian kebebasan kepada bank dalam menentukan suku bunga baik dalam rangka pemupukan dana maupun penyaluran kredit.
2. Paket Oktober 1988 (Pak To 1988) yang berisi tentang keleluasaan perbankan untuk membuka cabang, diperbolehkan BUMN menyimpan deposito di bank swasta dan tata cara menjalankan perbankan dengan benar.
3. Paket Januari 1990 (Pak Jan 1990) berisi secara bertahap kredit likuidasi Bank Indonesia yang selama ini menjadi salah satu sumber dana utama bagi bank serta kewajiban bank-bank menyalurkan 20% kredit kepada pengusaha kecil.

Dengan adanya paket deregulasi perbankan tersebut mendorong timbulnya bank-bank baru dan semakin berkembangnya bank-bank yang telah ada sebelumnya dalam meningkatkan persaingan antar bank. Salah satu yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen bank adalah kemampuan dalam

melakukan analisis keuangan. Analisis keuangan adalah suatu bentuk spesialisasi pekerjaan di bidang akuntansi yang mengkhususkan diri dalam pelaksanaan interpretasi laporan keuangan yang penting untuk kepentingan pihak-pihak yang mempunyai hubungan terhadap perusahaan tersebut.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting untuk analisis adalah rentabilitas dan profitabilitas. Dengan analisis rentabilitas dan profitabilitas akan dapat memberikan informasi tentang prestasi manajemen dalam menghasilkan laba yang menjadi tujuan perusahaan atau bank. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan aktivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan dengan ROA (Return of Asseta), membandingkan antara laba yang dihasilkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, tetapi peningkatan prosentase ROA (Return of Asets) berfluktuasi menurut kemampuan perusahaan atau bank dalam menghasilkan laba dari usahanya.

Dengan teknik analisa rasio profitabilitas pihak manajemen dapat mengetahui kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh suatu perusahaan, pihak manajemen membutuhkan metode cash yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengukur sejauh mana sebab akibat dalam pengelolaan aktiva dan kewajiban akan berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank. Metode yang dianggap mampu memberikan informasi tersebut adalah analisis sensitivitas laba (ASL). Dengan Analisis Sensitivitas Laba (ASL) ini dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang penting terutama berkaitan dengan pengelolaan aktiva dan kewajiban

dalam rangka meningkatkan laba. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul “Analisis Tingkat Profitabilitas Dengan Metode Analisis Sensitivitas Laba Pada Bank Go Public di BEI (Studi Kasus Pada Bank BCA dan BRI Periode 2008-2010).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi bank yang go public di BEI adalah :

Bagaimanakah menilai tingkat profitabilitas bank go public di BEI dengan menggunakan metode analisis sensitivitas laba.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang penggunaan metode analisis sensitivitas laba dalam menilai tingkat profitabilitas bank.

Tingkat profitabilitas dipengaruhi beberapa faktor, tetapi dalam hal ini penulis membatasi pada dua masalah yaitu perubahan yang disebabkan saldo aktiva atau sumber dana dan tingkat bunga. Kedua faktor tersebut dipilih karena merupakan dua variabel yang menentukan. Besarnya pendapatan atau biaya yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Untuk mendapat bunga dilihat dari aktiva produktif bank yang terdiri dari kredit yang diberikan dan untuk biaya bunga dilihat dari bunga simpanan masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank go publik di BEI (Studi Kasus Bank BCA dan BRI Periode 2008-2010) dengan metode analisis sensitivitas laba.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan wawasan tentang perbankan khususnya yang berhubungan dengan analisis profitabilitas.
2. Untuk penelitian lain, sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis.
3. Sebagai masukan dalam menganalisis tingkat profitabilitas yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tingkat profitabilitas bank.
4. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademi, dosen dan mahasiswa yang diharapkan menambah wawasan sebagai referensi dalam penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi sistem akuntansi perbankan, analisis rasio profitabilitas dan analisis sensitivitas laba (ASL).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, populasi dan sampel yang digunakan, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis yang digunakan serta hasil pembahasan yang terdiri dari identifikasi analisis profitabilitas dengan menggunakan analisis sensitivitas laba (ASL) pada bank go public (studi kasus bank BCA dan BRI), atas penelitian, hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.